

ETIKA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dampak pemanfaatan teknologi informasi yang kurang tepat sebagai berikut (I Made Wiryana):

- Rasa takut;
- Keterasingan;
- Golongan miskin informasi dan minoritas;
- Pentingnya individu;
- Tingkat kompleksitas serta kecepatan yang sudah tidak dapat ditangani;
- Makin rentannya organisasi;
- Dilanggarnya privasi;
- Pengangguran dan pemindahan kerja;
- Kurangnya tanggung jawab profesi;
- Kaburnya citra manusia.

14/04/2006

Etika Profesi

1

Beberapa langkah untuk menghadapi dampak pemanfaatan TI (I Made Wiryana):

- Desain yang berpusat pada manusia;
- Dukungan organisasi;
- Perencanaan pekerjaan;
- Pendidikan;
- Umpan balik dan imbalan;
- Meningkatkan kesadaran publik;
- Perangkat hukum;
- Riset yang maju.

14/04/2006

Etika Profesi

2

Etika Penggunaan TI

Etika secara umum didefinisikan sebagai suatu kepercayaan atau pemikiran yang mengisi suatu individu, yang keberadaannya bisa dipertanggungjawabkan terhadap masyarakat atas perilaku yang diperbuat.

Biasanya pengertian etika akan berkaitan dengan masalah moral. **Moral** adalah tradisi kepercayaan mengenai perilaku benar dan salah yang diakui oleh manusia secara universal. Perbedaannya bahwa etika akan menjadi berbeda dari masyarakat satu dengan masyarakat yang lain.

14/04/2006

Etika Profesi

3

Dua aktivitas utama Etika Komputer (James H. Moore)

- waspada, dan
- sadar.

14/04/2006

Etika Profesi

4

Tiga alasan utama minat masyarakat yang tinggi pada etika komputer

1. kelenturan logika (*logical malleability*), kemampuan memrogram komputer untuk melakukan apa pun yang kita inginkan.
2. faktor transformasi (*transformation factors*), Contoh fasilitas e-mail yang bisa sampai tujuan dan dapat dibuka atau dibaca dimanapun kita berada,
3. faktor tak kasat mata (*invisibility factors*), semua operasi internal komputer tersembunyi dari penglihatan, yang membuka peluang pada nilai-nilai pemrograman yang tidak terlihat, perhitungan yang rumit terlihat dan penyalahgunaan yang tidak tampak

14/04/2006

Etika Profesi

5

Hak Sosial dan Komputer (Deborah Johnson)

1. **Hak atas akses komputer**, yaitu setiap orang berhak untuk mengoperasikan komputer dengan tidak harus memilikinya. Sebagai contoh belajar tentang komputer dengan memanfaatkan *software* yang ada;
2. **Hak atas keahlian komputer**, pada awal komputer dibuat, terdapat kekhawatiran yang luas terhadap masyarakat akan terjadinya pengangguran karena beberapa peran digantikan oleh komputer. Tetapi pada kenyataannya dengan keahlian di bidang komputer dapat membuka peluang pekerjaan yang lebih banyak;
3. **Hak atas spesialis komputer**, pemakai komputer tidak semua menguasai akan ilmu yang terdapat pada komputer yang begitu banyak dan luas. Untuk bidang tertentu diperlukan spesialis bidang komputer, seperti kita membutuhkan dokter atau pengacara;
4. **Hak atas pengambilan keputusan komputer**, meskipun masyarakat tidak berpartisipasi dalam pengambilan keputusan mengenai bagaimana komputer diterapkan, namun masyarakat memiliki hak tersebut.

14/04/2006

Etika Profesi

6

Hak atas Informasi (Richard O. Masson)

1. **Hak atas privasi**, sebuah informasi yang sifatnya pribadi baik secara individu maupun dalam suatu organisasi mendapatkan perlindungan atas hukum tentang kerahasiannya;
2. **Hak atas Akurasi**. Komputer dipercaya dapat mencapai tingkat akurasi yang tidak bisa dicapai oleh sistem nonkomputer, potensi ini selalu ada meskipun tidak selalu tercapai;
3. **Hak atas kepemilikan**. Ini berhubungan dengan hak milik intelektual, umumnya dalam bentuk program-program komputer yang dengan mudahnya dilakukan penggandaan atau disalin secara ilegal. Ini bisa dituntut di pengadilan;
4. **Hak atas akses**. Informasi memiliki nilai, dimana setiap kali kita akan mengaksesnya harus melakukan account atau izin pada pihak yang memiliki informasi tersebut. Sebagai contoh kita dapat membaca data-data penelitian atau buku-buku online di Internet yang harus bayar untuk dapat mengaksesnya.

14/04/2006

Etika Profesi

7

Kontrak Sosial Jasa Informasi

- Komputer tidak akan digunakan dengan sengaja untuk mengganggu privasi orang;
- Setiap ukuran akan dibuat untuk memastikan akurasi pemroses data;
- Hak milik intelektual akan dilindungi.

14/04/2006

Etika Profesi

8

Perilaku-perilaku profesional SIM:

- **Memanfaatkan kesempatan untuk berperilaku tidak etis;**
- **Etika yang membuahkan hasil;**
- **Perusahaan dan manajer memiliki tanggung jawab sosial;**
- **Manajer mendukung keyakinan etika mereka dengan tindakan.**

Sepuluh langkah dalam mengelompokkan perilaku dan menekankan standar etika berupa:

- **Formulasikan suatu kode perilaku;**
- **Tetapkan aturan prosedur yang berkaitan dengan masalah-masalah seperti penggunaan jasa komputer untuk pribadi dan hak milik atas program dan data komputer;**
- **Jelaskan sanksi yang akan diambil terhadap pelanggar, seperti teguran, penghentian, dan tuntutan;**
- **Kenali perilaku etis;**
- **Fokuskan perhatian pada etika** secara terprogram seperti pelatihan dan bacaan yang disyaratkan;
- **Promosikan undang-undang kejahatan komputer pada karyawan. Simpan suatu catatan formal yang menetapkan pertanggungjawaban tiap spesialis informasi untuk semua tindakan, dan kurangi godaan untuk melanggar dengan program-program seperti audit etika.**
- **Mendorong penggunaan program rehabilitasi yang memperlakukan pelanggar etika dengan cara yang sama seperti perusahaan mempedulikan pemulihan bagi alkoholik atau penyalahgunaan obat bius;**
- **Dorong partisipasi dalam perkumpulan profesional;**
- **Berikan contoh.**